

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas yang disertai dengan beberapa interpretasi hasil, adapun hal-hal yang menjadi poin penting dan dapat di tarik suatu simpulan ialah sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan dan pengolahan di atas di dapat bahwa nilai Q dari ukuran pemesanan yang ekonomis yang harus di pesan oleh industri Boxos ke pemasok sebesar 2.192 kg dengan waktu siklus 5 hari harus melakukan pemesanan ulang dengan jumlah yang sama.
2. Dengan memperhitungkan pemesanan yang optimal, maka harus juga memperhitungkan biaya yang harus di keluarkan atau di tanggung oleh produsen dalam melakukan pesanan. Dari pengolahan data yang telah di lakukan di dapati biaya total (*TIC*) yang di tanggung sebesar Rp 51.871.149 per bulan.
3. Dari perhitungan yang telah di lakukan untuk meramalkan berapa jumlah box sepatu yang harus di proses untuk kedepanya di dapati dengan waktu siklus yang berbeda dari keadaan di lapangan, tidak lagi 7 hari tetapi 5 hari harus melakukan pengiriman ke pembeli dengan total 1.096 kodi. itu merupakan ukuran yang ekonomis yang telah diberikan dalam perhitungan menggunakan metode *JELS*. Pasalnya dengan menggunakan metode ini akan mengatur ulang kembali baik waktu siklus dan ukuran pemesanan sehingga di dapati yang ukuran yang ekonomis dan optimal.

6.2.Saran

Adapun saran-saran dari penulis demi meningkatnya perkembangan ilmu, khususnya ilmu di bidang perencanaan produksi serta meningkatnya kinerja bisnis bagi perusahaan ialah sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan sebagai tempat/obyek penelitian diharapkan agar dapat menetapkan seberapa jumlah ukuran pemesanan yang ekonomis/optimal untuk menunjang proses produksi dengan tujuan agar proses produksi lebih bisa meningkat lagi dengan mempertimbangkan perubahan waktu siklus dan ukuran pemesanan juga baik untuk pemasok, produsen dan pembeli.
2. Untuk Pengembangan dari Penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih mampu memberikan penjabaran serta penelitian lebih luas terkait dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai jumlah pemesanan yang ekonomis, selain biaya-biaya yang ada, yakni sebagai contoh ialah faktor keterbatasan gudang, kualitas produk, tata letak dll. sehingga dari hasil perhitungan jumlah pesanan yang ekonomis nantinya memang akan benar-benar dihasilkan nilai jumlah yang ekonomis dan sesuai dengan real sistemnya beserta biaya yang akan di tanggunginya, mengingat banyak juga faktor-faktor yang mempengaruhi hal ini.